

***DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL
ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021***

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*



Oleh :

AGRA BELVA HARELYA

2018/18043070

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

DETERMINAN *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Nama : Agra Belva Harelya
NIM/TM : 18043070/2018
Departemen : Akuntansi
Keahlian : Auditing
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

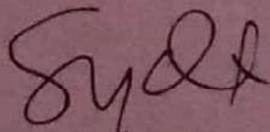
Padang, Juni 2022

Disetujui Oleh :

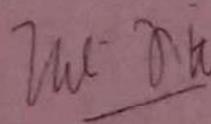
Mengetahui,

Ketua Departemen Akuntansi

Pembimbing



Sany Dwita, SE, M.Si, Ak, CA, Ph.D
NIP. 19800103 200212 2 001



Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak
NIP. 19740706 199903 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS SKRIPSI

DETERMINAN *AUDIT REPORT LAG* PADA PERUSAHAAN *PROPERTY* DAN
REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021

Nama : Agra Belva Harelya

NIM/BP : 18043070/2018

Jenjang Program : Strata (S1)

Keahlian : Auditing

Departemen : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Akuntansi (S1)
Universitas Negeri Padang

Padang, Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Nelvirita, SE, M.St, Ak

1.

2. Nurzi Sebrina, S.E., M.Sc., Ak

2.

3. Charoline Cheisviyamy S.E., M.Ak

3.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agra Belva Harelya
Nim/Tahun Masuk : 18043070/2018
Tempat/Tgl. Lahir : Padang/14 Juli 2000
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Auditing dan GCG
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Villa Rangkaian Permata B12, Parak gadang, Kota Padang
No. HP/Telp : 085156812672
Judul Skripsi : Determinan *Audit Report Lag* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Juni 2023
Saya yang menyatakan

Agra Belva Harelya
18043070

ABSTRAK

H, A.B & Nelvirita (2023), Determinan *Audit Report Lag* pada perusahaan *Property dan Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021

Pembimbing : Dr. Nelvirita, SE, M.Si, Ak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompleksitas perusahaan, reputasi auditor dan umur perusahaan terhadap *audit report lag*. Populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, jumlah sampel adalah 185 perusahaan. Metode statistik menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi auditor dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit report lag, kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap audit report lag pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata Kunci : Audit Report Lag, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Reputasi Auditor, dan Umur Perusahaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini . Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Determinan *Audit Report Lag* pada perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021” Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kepada :

1. Terimakasih penulis persembahkan kepada keluarga tercinta, Papa Elyan Candra, (Almh) Mama Herni Dulita, dan Adek Athallah Ramadhan, Radhyan Nailatur Ridho yang telah memberikan dukungan moril dan materil, do'a, semangat, dan kasih sayang tak terhingga sehingga penulis bisa menyelesaikan pendidikan di bangku perkuliahan.
2. Ibu Dr. Nelvirita, S.E, M.Si, Ak selaku pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dan memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini, serta menjadi motivator bagi saya.

3. Ibu Nurzi Sebrina, SE, M.Sc, Ak dan Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Sany Dwita, SE, M.Si, Ph.D, Ak, CA selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama melakukan perkuliahan.
6. Ibu Fiola Finomia Honesty, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan ilmu dan nasihat kepada penulis.
7. Bapak dan ibu dosen serta karyawan/karyawati Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
8. Kak Adhiya dan Uwa yang telah menemani progress perkembangan skripsi penulis dari awal hingga akhir.
9. Chindy, Adel, Inggik yang telah menemani penulis dari awal perkuliahan, penyusunan skripsi, seminar proposal, hingga sidang akhir skripsi.
10. Syahri Dadi Setiadi yang telah kebersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah, selalu mendengarkan keluh kesah, selalu memberikan dukungan, dan memiliki kesabaran dalam menghadapi sikap penulis selama proses pengerjaan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Akuntansi kelas B 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat, semoga kita semua sukses .
12. Seluruh pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih telah membantu, mendukung dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih juga kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi meskipun banyak rintangan dan cobaan, tetapi penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.

Semoga seluruh bimbingan, bantuan, dukungan, doa, serta motivasi yang diberikan tidak sia-sia dan semoga Allah memberikan imbalan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mohon maaf atas segala kekurangan dan mengharap saran dari pembaca. Harapannya, semoga skripsi ini dapat dijadikan salah Satu rujukan/ Pelajaran dalam penulisan skripsi yang lebih baik lagi.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| DAFTAR ISI | i |
| DAFTAR TABEL | iv |
| DAFTAR GAMBAR..... | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vi |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 9 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian | 10 |
| BAB II | 11 |
| KAJIAN PUSTAKA | 11 |
| A. Kajian Teori | 11 |
| 1. Teori Agensi (Agency Theory)..... | 11 |
| 2. Teori Kepatuhan (Compliance Theory) | 13 |
| 3. <i>Audit Report Lag</i> | 16 |
| 4. Kompleksitas Operasi Perusahaan..... | 18 |
| 5. Reputasi Auditor | 19 |
| 6. Umur Perusahaan | 22 |
| B. Tinjauan Hasil Penelitian Terdahulu | 24 |
| C. Pengembangan Hipotesis | 29 |
| 1. Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> 29 | |
| 2. Pengaruh Reputasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 31 |

| | |
|--|----|
| 3. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap <i>Audit Report Lag</i> | 34 |
| D. Kerangka Konseptual | 35 |
| BAB III | 37 |
| METODE PENELITIAN | 37 |
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Populasi dan Sampel | 37 |
| 1. Populasi..... | 37 |
| 2. Sampel | 38 |
| C. Jenis dan Sumber Data | 40 |
| 1. Jenis Data | 40 |
| 2. Sumber Data..... | 40 |
| D. Definisi Operasional..... | 41 |
| 1. Variabel Dependen | 41 |
| 2. Variabel Independen | 41 |
| E. Teknik Analisis Data | 43 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 43 |
| 2. Uji Asumsi Klasik..... | 43 |
| 3. Uji Hipotesis | 45 |
| BAB IV | 48 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 48 |
| A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia (BEI)..... | 48 |
| 1. Sejarah Bursa Efek Indonesia | 48 |
| BAB V | 72 |
| KESIMPULAN DAN SARAN | 72 |
| A. Kesimpulan..... | 72 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 73 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| C. Saran..... | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 75 |
| LAMPIRAN..... | 82 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----------|
| Tabel 1.1 Perusahaan Listing di BEI Sektor Ketiga yang mengalami keterlambatan publikasi..... | 4 |
| Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel..... | 38 |
| Tabel 3.2 Sampel Penelitian..... | 39 |
| Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif..... | 51 |
| Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas | 53 |
| Tabel 4. 3 Hasil pengambilan sampel dengan data outlier | 55 |
| Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif setelah Outlier..... | 55 |
| Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas setelah Outlier | 56 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas | 57 |
| Tabel 4. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas | 58 |
| Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi..... | 59 |
| Tabel 4. 9 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 60 |
| Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi | 62 |
| Tabel 4. 11 Hasil Uji F | 63 |
| Tabel 4. 12 Hasil Uji t | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual | 36 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|------------|
| Lampiran 1. Kompleksitas Operasi Perusahaan | 82 |
| Lampiran 2. Reputasi Auditor | 88 |
| Lampiran 3. Umur Perusahaan..... | 94 |
| Lampiran 4. Audit Report Lag..... | 100 |
| Lampiran 5. Output SPSS | 106 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami perkembangan pesat yang ditandai dengan kebutuhan akan transparansi informasi sehingga menjadikan laporan keuangan sebagai kebutuhan utama setiap perusahaan. Perusahaan *go public* memiliki kewajiban dalam menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi kepada publik dan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara tepat waktu. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi penting mengenai prospek dan kinerja perusahaan yang harus akurat dan dilaporkan tepat waktu. Pelaporan tepat waktu juga akan mempengaruhi regulator dan pembuat kebijakan yang berperan untuk memastikan laporan keuangan yang efisien (Nelson & Shukeri, 2011). Karakteristik kualitatif yang relevan dan dapat diandalkan merupakan karakteristik utama dari laporan keuangan serta memiliki kemampuan dalam mempengaruhi keputusan manager atau pengguna laporan (Abdillah et al., 2019).

Laporan keuangan sering dihadapkan dengan beberapa kendala dalam penyajiannya agar tepat waktu, salah satu kendalanya yaitu diharuskannya laporan keuangan tersebut untuk diaudit oleh akuntan publik. Dalam proses pengauditan, audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai dengan tujuan untuk

memberikan opini kewajaran tentang laporan keuangan, artinya bahwa laporan keuangan yang disajikan manajemen apakah telah sesuai dengan standar pelaporan yang diterima umum. Oleh sebab itu diperlukan identifikasi yang mendalam, sehingga dapat menyebabkan terjadinya penundaan terhadap pengumuman laba dan penerbitan laporan auditor.

Audit Report Lag merupakan keterlambatan atas penyelesaian audit yang dihitung melalui selisih antara tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen hingga tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan (Tricia & Apriwenni, 2018). *Audit Report Lag* yang melewati batas waktu ketentuan Otoritas Jasa Keuangan akan berdampak pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Hal ini dapat mengindikasikan adanya masalah dalam laporan keuangan perusahaan, sehingga memerlukan waktu yang lebih lama dalam penyelesaian audit. Hal penting dalam menyelesaikan audit yaitu bagaimana menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan kerahasiaan informasi terjaga.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengatur kewajiban penyampaian laporan keuangan dalam Keputusan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 yang mewajibkan perusahaan publik maupun emiten untuk melaporkan laporan tahunan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir bulan keempat setelah tahun buku berakhir. Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan setidaknya meliputi laporan posisi keuangan

(neraca), laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan opini dari akuntan.

Terdapat 68 perusahaan tercatat yang belum menyampaikan laporan keuangan audit yang berakhir per 31 Desember 2021 setelah diberikan peringatan tertulis I pada tanggal 30 Mei 2022 lalu. Sesuai ketentuan, Bursa telah memberikan peringatan tertulis II dan denda sebesar Rp 50 juta kepada perusahaan yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Ada beberapa perusahaan *property* dan *real estate* yang mengalami keterlambatan yaitu PT. Armidian Karyatama Tbk (ARMY), PT. Cowell Development Tbk (COWL), PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY), PT. Forza Land Indonesia Tbk (FORZ), PT. Eureka Prima Jakarta Tbk (LCGP), PT. Maha Properti Indonesia (MPRO), PT. Pollux Investasi Internasional Tbk (POLI), PT. Pollux Properti Indonesia Tbk (POLL), PT. Rimo Internasional Lestari Tbk (RIMO), dan PT. Rockfields Properti Indonesia Tbk (ROCK) (<https://investasi.kontan.co.id>).

Sektor ketiga (industri jasa) merupakan perusahaan yang paling banyak mengalami keterlambatan publikasi laporan keuangan tahun 2021 yaitu sebanyak 51 perusahaan dimana 25% diantaranya berasal dari Sub Sektor *Property & Real Estate*.

Tabel 1. 1
Perusahaan Listing di BEI dari Sektor Ketiga (Industri Jasa) yang mengalami
keterlambatan publikasi laporan keuangan tahun 2021

| Perusahaan Sektor Ketiga (Industri Jasa) | Persentase | Total |
|--|------------|-------|
| Sektor Property & Real Estate | | |
| Sub Sektor <i>Property & Real Estate</i> | 25% | 13 |
| Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan | 2% | 1 |
| Sektor Infrastruktur, Utilitas & Transportasi | | |
| Sub Sektor Energi | 2% | 1 |
| Sub Sektor Telekomunikasi | 2% | 1 |
| Sub Sektor Transportasi | 8% | 4 |
| Sektor Keuangan | | |
| Sub Sektor Lembaga Pembiayaan | 2% | 1 |
| Sub Sektor Perusahaan Efek | 2% | 1 |
| Sub Sektor Asuransi | 2% | 1 |
| Sektor Perdagangan, Jasa & Investasi | | |
| Sub Sektor Perdagangan Besar (barang konsumsi) | 16% | 8 |
| Sub Sektor Perdagangan Eceran | 4% | 2 |
| Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata | 16% | 8 |
| Sub Sektor <i>Advertising, Printing & Media</i> | 6% | 3 |
| Sub Sektor Kesehatan | 2% | 1 |
| Sub Sektor Jasa Komputer & Perangkatnya | 5% | 3 |
| Sub Sektor Perusahaan Investasi | 4% | 2 |
| Sub Sektor Lainnya | 2% | 1 |

Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX)

Diantara 51 perusahaan sektor ketiga (industri jasa) yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan yang berakhir per 31 Desember 2021, perusahaan dari Sub Sektor Property & Real Estate menjadi yang terbanyak yaitu persentasenya sebesar 25% dengan total 13 perusahaan (ARMY, BKDP, COWL, ELTY, FORZ, GAMA, LCGP, MPRO, MYRX, NIRO, POLI, POLL, POSA).

Fenomena ini tentunya dapat menjadi perhatian bagi seluruh perusahaan agar tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan yang berakibat kepada sanksi tegas dari pihak berwenang yang berupa peringatan tertulis dan denda. Keterlambatan ini juga merugikan banyak pihak, bagi perusahaan ini akan memberikan citra buruk dimata investor dan bagi investor akan berkurang informatifnya dan kurang relevan untuk digunakan dalam mengambil sebuah keputusan.

PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) dari Sub Sektor *Property* dan *Real Estate* adalah salah satu perusahaan yang terkena suspense sementara dari BEI akibat terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Berdasarkan berita yang dimuat oleh CNBC Indonesia, pada Juni 2019 lalu, PT. Bakrieland Development Tbk (ELTY) mendapat sanksi dari BEI karena belum menyerahkan laporan keuangan tahunan buku 2018 dan belum membayar denda keterlambatannya. Akhirnya BEI memutuskan untuk kembali mensuspensi perdagangan saham ELTY dan memberikan tambahan denda sebesar Rp. 150 Juta. Lalu berdasarkan pemantauan Bursa hingga tanggal 30 Juni 2020, ELTY masih mengalami keterlambatan dalam penyampaian Laporan Keuangannya dengan status belum menyampaikan laporan keuangan sampai dengan tanggal 30 Juni 2020. Dengan demikian ELTY kembali terkena sanksi Peringatan Tertulis II dan denda sebesar Rp. 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Banyak faktor yang mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* yang telah diteliti oleh peneliti terdahulu diantaranya adalah profitabilitas, reputasi auditor, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional (Suparsada & Putri, 2017), kompleksitas operasi perusahaan, leverage, dan profitabilitas (Akbar & Yudowati, 2018), umur perusahaan, ukuran perusahaan, reputasi auditor, dan pergantian auditor (Fortuna & Syofyan, 2020), spesialisasi industri perusahaan dan keterlambatan laporan audit (Habib & Bhuiyan, 2011). Penelitian ini membatasi faktor yang memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* menjadi kompleksitas operasi perusahaan, reputasi auditor, dan umur perusahaan.

Kompleksitas operasi perusahaan merupakan akibat dari pembentukan departemen dan pembagian pekerjaan yang memiliki fokus terhadap jumlah unit yang berbeda (Akbar & Yudowati, 2018). Perusahaan dengan jumlah anak yang signifikan akan memiliki waktu yang lebih panjang karena kompleksitas yang melekat untuk mengaudit laporan tersebut (Habib & Bhuiyan, 2011). Dicerminkan dengan ada atau tidaknya anak perusahaan, letak unit operasi, serta beragam produk dan pasar. Semakin banyak unit operasi maka dibutuhkan waktu yang lama bagi auditor untuk melakukan pekerjaannya. Kompleksitas operasi perusahaan mempunyai pengaruh terhadap *audit report lag* karena bergantung dengan jumlah lokasi unit operasi (cabang), semakin besar kompleksitas operasi maka meningkatkan lamanya proses audit (Darmawan & Widhiyani, 2017). Sejalan juga dengan penelitian

yang dilakukan Ariyani & Budiarta (2014), (Ayemere & Elijah, 2015) bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*. Berbeda dengan penelitian Tricia & Apriwenni (2018) yang menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

Reputasi auditor juga dapat mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan yang ditujukan untuk meningkatkan kredibilitas laporan, maka perusahaan menggunakan jasa kantor akuntan publik yang memiliki reputasi baik. Auditor memiliki tanggung jawab dalam menjaga kepercayaan publik, nama auditor itu sendiri, dan juga KAP dimana auditor bekerja (Verdiana & Utama, 2013). Ditunjukkan dengan kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan kantor akuntan publik besar yang berlaku universal dikenal dengan *Big Four Worldwide Accounting Firm (Big 4)*. Pada penelitian Francis et al. (2013) menyebutkan bahwa auditor di kantor *BigFour* lebih mampu untuk memberikan kualitas audit yang lebih tinggi sehingga mengurangi untuk terjadinya *audit report lag*. Penelitian Hassan (2016) dan Hapsari & Laksito (2019) menjelaskan bahwa reputasi auditor secara signifikan memiliki pengaruh negatif terhadap *audit report lag* karena dengan KAP *BigFour* mampu memberikan waktu yang singkat dalam proses pelaksanaan auditnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdillah et al., (2019) dan Effendi (2020) bahwa reputasi auditor tidak memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*.

Umur perusahaan merupakan lamanya suatu perusahaan tersebut beroperasi. Widiastuti & Kartika (2018) menyatakan seberapa lama suatu perusahaan telah beroperasi yang dihitung berdasarkan waktu perusahaan pertama kali listing di Bursa Efek Indonesia hingga tahun penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Amani & Waluyo (2016) bahwa umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag* karena semakin lama umur suatu perusahaan diharapkan lebih mampu dan terampil untuk melakukan proses audit secara tepat waktu. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh J. R. A. Putri (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* karena perusahaan baru atau lama pun tidak menjadi penentu dengan lamanya jangka waktu audit.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag* namun demikian juga dapat diketahui bahwa terdapat ketidak konsistenan dalam hasil-hasil penelitian yang dilakukan, karena itu penelitian ini akan meneliti kembali mengenai faktor-faktor tersebut dengan menggunakan periode waktu dan objek penelitian yang berbeda sehingga penelitian ini akan memberikan temuan empiris yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.

Penelitian ini pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 dikarenakan masih banyak terdapat keterlambatan pelaporan keuangan dan juga kebutuhan akan *property*

mengalami peningkatan seiring dengan perkembangan infrastruktur di Indonesia sehingga diperlukan ketepatan laporan keuangan audit untuk meningkatkan minat investor dalam berinvestasi. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “**DETERMINAN AUDIT REPORT LAG PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu :

1. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *audit report lag*?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji :

1. Pengaruh kompleksitas operasi perusahaan terhadap *audit report lag*
2. Pengaruh reputasi auditor terhadap *audit report lag*
3. Pengaruh umur perusahaan terhadap *audit report lag*

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai *audit report lag* terkhusus faktor-faktor yang mempengaruhi *audit report lag* itu sendiri.
2. Bagi Akademik, diharapkan agar dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan dapat menjadi dasar rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya.
3. Bagi Perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi yang sebenarnya dan dapat dijadikan sebagai kebijakan dalam keputusan bisnis.
4. Bagi Auditor, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan auditor dalam melaksanakan audit laporan keuangan dengan tepat waktu dan sesuai standar yang berlaku.